

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan kebutuhan yang sangat penting, karena satu satu cara bagi seseorang untuk mengenal dirinya dan dunia diluar dirinya. Dalam berkomunikasi ada interaksi satu dengan yang lainnya dengan adanya timbal balik pesan dalam berkomunikasi. Tidak dapat dibayangkan betapa sulitnya hidup tanpa adanya komunikasi didalamnya, komunikasi di rasa sangat penting dilakukan baik individu dengan individu maupun kelompok dengan kelompok. Komunikasi merupakan kebutuhan yang sangat pokok bagi seseorang dalam hidup bermasyarakat karena tanpa komunikasi masyarakat tidak akan terbentuk. Adanya komunikasi disebabkan oleh kebutuhan akan mempertahankan kelangsungan hidup dan kebutuhan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya.

Komunikasi tidak hanya tukar pendapat, tetapi mencakup aspek yang lebih luas. Dengan artian suatu proses penyampaian pesan di mana seseorang atau lembaga tersebut berusaha mengubah pendapat atau perilaku si penerima pesan atau penerima informasi. Dalam berkomunikasi tentu seseorang memerlukan adanya hubungan atau interaksi dengan yang pihak lain yang

didalamnya terdapat penyampaian pesan. Komunikasi terdiri dari berbagai jenis yaitu komunikasi massa dan komunikasi interpersonal, komunikasi massa merupakan proses komunikasi yang terjadi antar manusia dengan menggunakan massa bertujuan agar para pendengar, pembaca dan penikmat media massa dapat memahami secara serempak maksud isi pesan yang disampaikan oleh komunikator, baik pesan dari pribadi maupun pesan mewakili instansi atau suatu lembaga. Komunikasi interpersonal adalah sebuah komunikasi dengan orang lain sebagai pihak kedua, dengan adanya pertukaran pesan serta interaksi antara individu. Dengan begitu akan terjadi penyampaian pesan yang dikirimkan oleh komunikator kepada komunikan sebagai penerima pesan. Menurut Devito (1997) Karakteristik komunikasi interpersonal yang ideal merupakan komunikasi bersifat keterbukaan (*openness*), empatik (*empathy*), sikap mendukung (*supportiveness*), sikap positif (*positiveness*) serta kesetaraan. Fakta penting bahwa komunikasi interpersonal tidak hanya khawatir tentang 'apa' diucapkan, yaitu bahasa yang digunakan, tapi 'bagaimana' itu diucapkan, misalnya, nonverbal pesan yang dikirim, seperti nada suara dan ekspresi wajah. Komunikasi interpersonal dapat dilihat sebagai proses berinteraksi secara bersamaan dengan yang lain dan saling mempengaruhi satu sama lain, biasanya untuk tujuan mengelola hubungan (Amalia & Suwatno, 2019). Menciptakan suasana kerja yang kondusif dan dinamis kepala madrasah dapat memberikan pengarahan dan pengawasan dalam kegiatan administrasi. Suasana yang

demikian pada gilirannya akan mampu mendorong semangat berkarya tenaga administrasi pendidikan yang pada gilirannya dapat memacu kinerjanya.

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2017 Bab I Pasal 1 bahwa “*Kepala Madrasah adalah Pemimpin Madrasah*” kepala madrasah berdasarkan pasal tersebut diartikan sebagai orang yang memimpin madrasah. Artinya, sebagai pemimpin madrasah, kriteria pengangkatan kepala madrasah sangat berbeda dengan sekolah-sekolah lain. Sebagai sekolah yang memiliki kekhasan Islam, tentu saja kepala madrasah harus memiliki latar belakang sebagai orang yang beragama Islam. Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2017 Bab II Pasal 3 bahwa :

Kepala Madrasah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 melaksanakan tugas manajerial, mengembangkan kewirausahaan, dan melakukan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan (PMA RI No 58 Tahun 2017).

Dalam mengemban tugas kepala madrasah melaksanakan tugas manajerial, mengembangkan kewirausahaan, dan melakukan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan. Selain itu kepala madrasah dapat melaksanakan tugas pembelajaran atau pembimbing dalam memenuhi kebutuhan tenaga kependidikan dan guru madrasah.

.Dalam mewujudkan tugas-tugas kepala madrasah memerlukan komunikasi yang tepat. Komunikasi interpersonal di madrasah dapat meningkatkan saling pengertian antara kepala madrasah dengan bawahannya dalam kegiatan administrasi menjadi sangat penting, dan meningkatkan koordinasi dari berbagai

macam kegiatan atau tugas yang berbeda. Kemampuan komunikasi interpersonal kepala madrasah akan memberi dampak positif terhadap kegiatan administrasi apabila mampu disinergikan.

Dalam firman Allah SWT pada Al-qur'an Surah An-Nisa (4) Ayat 63 :

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي أَنفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا
(النساء/4:63)

Terjemahan : Mereka itulah orang-orang yang Allah ketahui apa yang ada di dalam hatinya. Oleh karena itu, berpalinglah kamu dari mereka, nasihatilah mereka, dan katakanlah kepada mereka perkataan yang membekas pada jiwanya. (Q.S An-Nisa'/4:63)

Dari penjelasan ayat diatas bahwa Allah memerintahkan untuk memberikan pelajaran serta berkomunikasi dengan perkataan yang membekas jiwa orang lain, dengan ini dalam berkomunikasi tentu penting adanya pendekatan-pendekatan interpersonal diharapkan pesan yang akan disampaikan dapat membekas jiwa serta dapat tersampaikan dengan baik tanpa adanya kurang informasi, kegiatan administrasi akan terbangun lebih efektif serta efisien yang didorong langsung dengan komunikasi dari kepala madrasah.

Terdapat pula dalam firman Allah SWT pada Al-qur'an Surah Asy-Syura (42) ayat 38 :

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ
(الشورى/42:38)

Terjemahan : Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarat antara mereka; dan mereka menafkahkan

sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka. (Q.S Asy-Syura/42:38)

Penjelasan ayat diatas menegaskan bahwa dalam suatu lembaga penting untuk melakukan musyawarah dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang akan dijalankan, tugas dan tanggung jawab tersebut hanya dapat terlaksana jika terjalannya secara baik komunikasi antara kepala madrasah dalam kegiatan administrasi. Kegiatan administrasi merupakan salah satu bagian dari dunia pendidikan khususnya di lingkungan madrasah. Ruang lingkup Kegiatan administrasi salah satunya mencakup kegiatan administrasi perkantoran yaitu kegiatan yang luas, seperti kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan khususnya dalam bidang pendidikan yang diselenggarakan di madrasah. Pada dasarnya kegiatan administrasi merupakan kegiatan tata usaha, seperti yang dilakukan di kantor tata usaha yang terdapat di madrasah maupun kantor invasi pendidikan yang lainnya yaitu menyusun laporan, melakukan inventaris kantor, menyiapkan surat-menyurat dan mengelola dokumen kantor. Kegiatan administrasi dikelola langsung oleh tenaga administrasi pendidikan maka dari hal tersebut dalam Permendiknas Nomor 24 tahun 2008 tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah menjelaskan bahwa :

“Tenaga administrasi sekolah/madrasah terdiri atas kepala tenaga administrasi sekolah/madrasah, pelaksana urusan, dan petugas layanan khusus. Pelaksana urusan meliputi pelaksana urusan: administrasi kepegawaian, administrasi keuangan, administrasi sarana dan prasarana, administrasi humas, administrasi surat menyurat dan kearsipan, administrasi kesiswaan, administrasi kurikulum, dan administrasi umum untuk SD/MI/SLB” (Permendiknas No 24, 2008).

Fenomena yang sering terjadi di lapangan kenyataannya adalah, sekarang hubungan antar sesama tenaga administrasi dan kepala madrasah lebih banyak bersifat birokratis dan administratif sehingga tidak mendorong terbangunnya suasana dan budaya profesional akademik dalam kegiatan administrasi. Komunikasi interpersonal sangat efektif untuk digunakan dalam mendorong peningkatan dalam kegiatan administrasi. Dengan komunikasi interpersonal akan lebih mudah sekali dalam proses penyampaian pesan, baik itu berupa bentuk suatu keterbukaan, menunjukkan rasa empati, memberikan dukungan, rasa positif, maupun menumbuhkan rasa kesetaraan atau kesamaan. Dengan menggunakan komunikasi interpersonal akan lebih mudah untuk diterima dan tentunya dapat menumbuhkan rasa kekeluargaan, rasa senang antara atasan dan bawahan, sehingga proses penyampaian pesan dapat berjalan dengan lancar dan arus balik tentu akan tercipta. Hal seperti ini tentu sangat membantu sekali untuk meningkatkan kinerja kegiatan administrasi (Anida Ulfa & Nurkhalis, 2021).

Dalam mewujudkannya madrasah yang maju maka kepala madrasah sebagai pemimpin di madrasah itu perlu melakukan pendekatan-pendekatan komunikasi interpersonal secara efektif dan efisien dalam kegiatan administrasi yang ada di sekolah tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut penulis menyimpulkan bahwa komunikasi sebagai suatu proses pengiriman dan penyampaian pesan baik langsung maupun tidak langsung oleh seseorang kepada orang lain untuk mengubah sikap, pendapat, perilaku, baik langsung secara lisan maupun tidak

langsung melalui media. Komunikasi yang baik harus disertai dengan adanya jalinan pengertian antara kedua belah pihak (pengirim dan penerima), sehingga yang dikomunikasikan dapat dilaksanakan dengan baik.

Begitupun kaitannya antara kepala madrasah dalam kegiatan administrasi seperti dalam memecahkan masalah dalam kegiatan administrasi, membina tenaga administrasi, menginstruksikan program kerja tenaga administrasi pendidikan, menginformasikan suatu peraturan dan prosedur-prosedur yang berlaku kepada dewan administrasi baik informasi secara verbal maupun nonverbal, menyelesaikan konflik diantara anggota yang ada dalam bagian lembaga pendidikan. Semua kegiatan tersebut merupakan bagian dari komunikasi, ketika komunikasi yang terjadi kurang baik atau tidak sesuai dengan tujuan yang diinginkan, maka hasilnya akan berdampak kurang baik dan tidak mencapai tujuan. Karena kinerja tenaga kependidikan yang baik tentunya salah satunya dipengaruhi oleh komunikasi yang baik pula.

Penelitian sebelumnya, dilakukan oleh Robin Sirait, Neliwati (2022) (Peranan Komunikasi interpersonal kepala sekolah dalam mewujudkan iklim kompetitif) dalam penelitian ini ditemukan beberapa dari komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh Kepala Sekolah di SMP IT Siti Hajar Medan pada dasarnya melalui empat pola sirkular yakni saling memberikan pemahaman, pola komunikasi lingkaran, komunikasi roda dan komunikasi diagonal. Dalam mewujudkan iklim kompetitif dilakukan dengan tiga acara yaitu mengorbitkan

guru dalam memberikan motivasi, peta karakter semua guru serta membangun mitra kerja struktur yang kokoh.

Penelitian sebelumnya Siti Nurul Jennah (2023) “Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan Melalui Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah disekolah Menengah Pertama Islam Roudlotul Ulum Gerbang Mas Tanduagung Lumajang”. Perencanaan komunikasi interpersonal dilakukan dengan melakukan 4 cara yakni kepala sekolah Roudlotul Ulum melakukan pendekatan terlebih dahulu dengan tenaga kependidikan, sebagai bentuk perkenalan dengan membangun *chemistry*, lalu kepala sekolah mengikut sertakan tenaga kependidikan dalam pelatihan, worskop dan seminar. Pelaksanaan dilakukan dalam 2 cara yaitu langsung dan tidak langsung, selanjutnya dilakukan evaluasi dengan pengamatan.

Komunikasi Interpersonal yang baik memungkinkan kepala madrasah untuk mengumpulkan informasi yang akurat dari berbagai pihak sebelum mengambil keputusan yang tepat serta dapat mendorong partisipasi aktif staff administrasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Komunikasi interpersonal kepala madrasah dalam kegiatan administrasi di madrasah sangat penting untuk efektivitas operasional. Beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan dalam komunikasi ini termasuk klarifikasi tujuan, delegasi tugas, evaluasi kinerja, dan pengembangan staf. Menurut penelitian oleh Robbins dan Judge dalam jurnal "*Organizational Behavior*", komunikasi yang terbuka dan jelas antara kepala madrasah dan staf administratif dapat meningkatkan

produktivitas dan kesejahteraan di lingkungan sekolah (Robbins, Jugde, 2013). Komunikasi interpersonal memiliki keterkaitan dalam kegiatan administrasi, kepala madrasah sebagai supervisi, fasilitator memiliki peran dalam meningkatkan kinerja bawahannya, dengan ini tujuan terhadap kemajuan madrasah dapat berjalan dengan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Idrisiah Perak Malaysia dapat diidentifikasi bahwasannya Madrasah Idrisiah adalah sekolah tertua dan yang memiliki prestasi cemerlang dalam bidang akademik, sosial maupun budayanya, Madrasah Idrisiah merupakan sekolah terbaik dengan melahirkan pelajar-pelajar yang cemerlang serta alumni berkualitas di Malaysia. Dengan hal ini tentu tidak terlepas dari peran komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh Kepala Madrasah Idrisiah, dengan komunikasi secara langsung turun kelapangan membuat kegiatan administrasi semakin terlihat kondusif dan produktif, serta kegiatan kegiatan yang diadakan juga sebagai sarana dalam menjalin komunikasi yang baik antarpribadi di Madrasah Idrisiah.

Dari wawancara dengan Penolong Kanan Pentadbiran Madrasah Idrisiah Perak Malaysia (Nazrin, 2024) dalam berkomunikasi kepala madrasah melakukan komunikasi dilakukan dalam dua cara yaitu komunikasi yang dilakukan dengan langsung dan komunikasi dilakukan secara tidak langsung, komunikasi lebih sering dilakukan secara langsung. Selain itu dalam kegiatan administrasi komunikasi ini dilakukan dalam bentuk kegiatan yang diadakan

sebagai sarana tidak langsung terhadap komunikasi interpersonal yang dilakukan kepala madrasah, selain itu kelebihan sumber daya manusia dengan masih belum memadai sarana dan prasarana yang akan memberikan tantangan yang besar dalam komunikasi yang dilakukan kepala madrasah demi kegiatan administrasi yang kondusif dan produktif.

Berdasarkan hasil dari survei diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian ini, penulis memandang komunikasi interpersonal dalam kegiatan administrasi sebagai hal yang menarik untuk diteliti dengan judul diatas *“Komunikasi Interpersonal Kepala Madrasah dalam Kegiatan Administrasi di Madrasah Idrisiah Malaysia”*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Masalah diatas maka dapat didefinisikan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Saluran komunikasi interpersonal yang efektif yang dilakukan kepala madrasah dengan adanya kegiatan yang mendukung terciptanya kegiatan administrasi yang cemerlang.
2. Kelebihan staff administrasi dalam kualifikasi yang sesuai dengan tugas tugas administratif.
3. Keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan dalam menunjang kegiatan administrasi di madrasah.

C. Fokus dan Rumusan Masalah

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan Identifikasi Masalah di atas, masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini difokus dan rumusan masalah pada “Bagaimana Komunikasi Interpersonal Kegiatan Administrasi di Madrasah Idrisiah Perak Malaysia?”

2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Karakteristik Komunikasi Interpersonal kegiatan administrasi di Madrasah Idrisiah Perak Malaysia?
2. Bagaimana Bentuk Komunikasi Interpersonal kegiatan administrasi di Madrasah Idrisiah Perak Malaysia?
3. Bagaimana Implementasi Komunikasi Interpersonal kegiatan administrasi di Madrasah Idrisiah Perak Malaysia?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk Mendeskripsikan Karakteristik Komunikasi interpersonal yang telah terjadi dalam Kegiatan Administrasi di Madrasah Idrisiah Perak Malaysia.
2. Untuk Mendeskripsikan Bentuk Komunikasi interpersonal yang telah terjadi dalam Kegiatan Administrasi di Madrasah Idrisiah Perak Malaysia.
3. Untuk Mendeskripsikan Implementasi Komunikasi interpersonal yang telah terjadi dalam Kegiatan Administrasi di Madrasah Idrisiah Perak Malaysia.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Dari hasil yang didapat berguna dalam menambah referensi kepustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan serta Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang terkait dengan penelitian maupun penelitian-penelitian masa mendatang, terutama pada judul Komunikasi Interpersonal Kepala Madrasah dalam Kegiatan Administrasi.
- b. Memberikan solusi terhadap problematika yang terjadi dengan Komunikasi Interpersonal Kepala Madrasah dalam Kegiatan Administrasi.
- c. Penelitian ini akan memperluas wawasan serta memperdalam ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam Komunikasi Interpersonal dalam Kegiatan Administrasi.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Pembaca : Penelitian ini akan menambah wawasan tentang objek yang dikaji serta masukan bagi penelitian masa yang akan datang.
- b. Bagi Madrasah : Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak madrasah dalam Komunikasi Interpersonal Kepala Madrasah dalam Kegiatan Administrasi di Madrasah Idrisiah, Perak Malaysia.
- c. Bagi Penulis : Penelitian ini akan memberikan wawasan serta pengalaman baru bagi peneliti terkhusus dalam Komunikasi Interpersonal Kepala Madrasah dalam Kegiatan Administrasi.